

**ANALYSIS OF THE APPLICATION OF GREEN ACCOUNTING AT PT.
GRAMEDIA ASRI MEDIA, GRAMEDIA WORLD KARAWANG BRANCH**

**ANALISIS PENERAPAN GREEN ACCOUNTING PADA PT. GRAMEDIA ASRI
MEDIA CABANG GRAMEDIA WORLD KARAWANG**

Jonathan Budi Setiawan¹, Sihabudin², Dhea Imroatul Fatihah³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan
Karawang^{1,2,3}

ak21.jonathansetiawan@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, sihabudin@ubpkarawang.ac.id²,
dheaimroatul@ubpkarawang.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to determine the analysis of the application of green accounting that applies to retail companies in Indonesia, analyzing the application of green accounting and waste disposal environment. The method used is a qualitative method with data collection through interviews, observations and documentation, articles and information related to PT Gramedia Asri Media, Gramedia World Karawang Branch. The results of the study indicate that the application of Green Accounting helps companies in managing resources and waste. Organic waste, such as food scraps from tenant (richeese) is recycled or distributed to related parties. Dirty water and used water waste go through a tiered filtering process before being reused or disposed of according to quality standards. Inorganic waste is managed through an auction or disposal process in accordance with the audit approval of PT Gramedia Asri Media. If successfully auctioned, the results are recorded in the company's financial statements as other cash receipts. B3 waste (Hazardous and Toxic Materials) is managed through auctions or disposal according to regulations. The application of Green Accounting not only supports environmental sustainability, but also strengthens corporate social responsibility, increases operational efficiency.

Keywords: Green Accounting, Waste Management, Environmental Sustainability, PT Gramedia Asri Media.

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui analisis penerapan green accounting yang berlaku pada perusahaan retail di negara Indonesia, menganalisis penerapan green accounting dan lingkungan pembuangan limbah. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi, artikel dan informasi terkait PT Gramedia Asri Media Cabang Gramedia World Karawang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Green Accounting membantu perusahaan dalam pengelolaan sumber daya dan limbah. Limbah organik, seperti sisa makanan dari tenant (richeese) didaur ulang atau disalurkan ke pihak terkait. Limbah air kotor dan air bekas melalui proses penyaringan berjenjang sebelum digunakan kembali atau dibuang sesuai standar mutu. Limbah anorganik yang dikelola melalui proses pelelangan atau pembuangan yang sesuai dengan persetujuan audit PT Gramedia Asri Media. Jika berhasil dilelang, hasilnya dicatat dalam laporan keuangan perusahaan sebagai penerimaan kas lainnya. Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) dikelola melalui pelelangan atau pembuangan sesuai regulasi. Penerapan Green Accounting tidak hanya mendukung keberlanjutan lingkungan, tetapi juga memperkuat tanggung jawab sosial perusahaan, meningkatkan efisiensi operasional.

Kata Kunci: Green Accounting, Pengelolaan Limbah, Kelestarian Lingkungan, PT Gramedia Asri Media.

PENDAHULUAN

Dalam tatanan konseptual akuntansi, ada bidang akuntansi yang disebut "*Green Accounting*". Hal ini mencakup suatu usaha sebuah lingkungan (hijau), dengan mengutamakan pandangan dalam potensi menurun pengukuran biaya

pada pencegahannya lingkungan. Dalam penerapannya, *Green Accounting* membantu perusahaan untuk mengelola sumber daya alam yang langka secara bijaksana, sehingga eksploitasi berlebihan dapat diminimalkan dan keberlanjutan bagi generasi mendatang tetap terjaga. Selain

itu, pendekatan ini juga mencakup pengukuran dan analisis biaya yang berkaitan dengan dampak lingkungan, seperti biaya polusi, pengelolaan limbah, dan rehabilitasi kerusakan ekosistem, sekaligus mendorong investasi dalam pencegahan, seperti teknologi ramah lingkungan dan program daur ulang.

Hal ini sejalan menurut Peraturan Undang-Undang No. 23 Tahun 1997 tentang *Green Accounting* yaitu Pengelolaan Lingkungan Hidup. Hal ini, mengatur kewajiban semua orang yang berusaha atau memiliki kegiatan untuk menjaga, mengelola, dan memberikan informasi yang benar dan akurat tentang lingkungan (Angelina & Nursasi, 2021).

Gramedia *World* Karawang adalah salah satu tempat belanja yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat. Pusat ini merupakan bagian dari jaringan Gramedia, yang dikenal sebagai penerbit dan jaringan toko buku terbesar di Indonesia. Gramedia *World* Karawang didirikan pada untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan akses buku, media, dan produk-produk terkait. Selain itu, pusat ini menawarkan berbagai fasilitas untuk pengunjung, seperti area makan, hiburan, dan berbagai *tenant* atau penyewa yang menjual produk-produk beragam berdiri sejak (15/10/2016) Gramedia *World* karawang juga memperoleh limbah STP dari *Tenant* yang disewakan dan Limbah Air bersih dan Air Kotor.

Tenant Richeese adalah salah satu penyewa yang ada di Gramedia *World* Karawang. Richeese dikenal sebagai brand yang menawarkan berbagai produk olahan makanan, terutama yang berbahan dasar keju. Merek ini sangat populer di kalangan pecinta makanan ringan, terutama bagi mereka yang menyukai camilan dengan rasa keju yang kaya. Biasanya, yang disajikan richeese adalah ayam dengan banyak

olahan Sebagai bagian dari *tenant* di Gramedia *World* Karawang, richeese turut meramaikan pusat perbelanjaan, richeese juga menghasilkan limbah organik dari proses pengelolaannya. Limbah tersebut dikelola oleh *Go Clean Indonesia* (GCI) dan juga merupakan perusahaan *Facility Services*. GCI telah berdiri di surabaya pada tahun 2011 dan sudah berkembang “*the trustworthy professional*”.

Limbah adalah bahan yang tersisa dari proses-proses dalam kelancaran produksi, baik yang dihasilkan dari rumah tangga, proses pembuatan makanan dan operasional toko limbah dibagi menjadi 3, yaitu limbah organik, anorganik dan *B3*. Limbah organik adalah limbah dari makhluk hidup yang sangat mudah tergerai secara alami oleh bakteri sehingga lebih ramah lingkungan jika dikelola dengan baik. Limbah anorganik adalah limbah non- biologis yang sulit terurai secara alami, sehingga pengelolaannya membutuhkan waktu dan metode khusus. Limbah *B3* adalah limbah yang memiliki kandungan zat berbahaya yang dapat merusak kesehatan manusia dan lingkungan.

Green Accounting adalah penerapan akuntansi biaya untuk perlindungan lingkungan dan biaya lingkungan menjadi tanggung jawab setiap pelaku usaha (Zaleha et al, 2023) *Green Accounting* mengintegrasikan biaya lingkungan yang dilakukan dengan mencatat dan mengelola biaya terkait pengolahan limbah organik, anorganik, dan *B3*, *Green Accounting* membantu perusahaan dalam mengurangi risiko lingkungan yang tidak hanya mendorong pelaku usaha untuk bertanggung jawab terhadap dampak operasional mereka tetapi juga menciptakan solusi strategis untuk menjaga keseimbangan antara aktivitas ekonomi dan kelestarian lingkungan.

Peneliti sebelumnya juga menerangkan mengenai poin-poin yang mempengaruhi arus kas. Dalam penelitiannya (Yuliana et al, 2023) yang berjudul “Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan (*Green Accounting*) pada PT. Sinar Ternak Sejahtera-Lampung” menyatakan bahwa *Green Accounting* merupakan informasi akuntansi yang mengidentifikasi, mengevaluasi, mencatat, melaporkan dan menjelaskan informasi tentang aset teknologi, pencatatan keuangan dan lingkungan, termasuk sifat dari dampak perusahaan terhadap keputusan bisnis partisipan, Hasil penelitian Handoko & Santoso, (2023) yang berjudul “*The Impact of Green Accounting*”. Menjelaskan bahwa akuntansi keuangan sama seperti pada umumnya, namun akuntansi kas juga menambahkan faktor lingkungan sehingga sangat membantu pemangku kepentingan (*Stakeholders*).

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti bertujuan untuk menelitinya dengan judul “Analisis Penerapan *Green Accounting* Pada PT Gramedia Asri Media Cabang Gramedia *World Karawang*”.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis *Green Accounting* yang diterapkan oleh PT Gramedia Asri Media dan mengidentifikasi faktor faktor keberlangsungan lingkungan yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan yang dapat diminimalisir oleh dampak tercemarnya pada lingkungan maka dari itu diperlukan penelitian yang bertujuan untuk mencegah atau memberikan saran guna keberlangsungan ekosistem alam dan kestabilan ekonomi.

TINJAUAN PUSTAKA

Legitimacy Theory

Menurut Lindbom, legitimasi

merupakan suatu keadaan dimana sistem nilai suatu entitas sejalan dengan sistem nilai dari sistem sosial masyarakat, yang membuat suatu entitas menjadi bagian dari Masyarakat (Ni, 2024). Teori legitimasi menekankan hubungan antara perusahaan dan masyarakat, menunjukkan bahwa organisasi juga merupakan bagian dari masyarakat. Teori legitimasi memiliki relevansi yang signifikan dalam konteks penelitian tentang pengaruh praktik *green accounting* terhadap keberlanjutan usaha. Teori ini dapat membantu dalam memahami bagaimana praktik *green accounting* dapat mempengaruhi persepsi dan citra positif organisasi dalam hal keberlanjutan, terutama di mata pemangku kepentingan (Permana & Wullandari, 2024).

Dowling & Pfeffer menyatakan bahwa legitimasi dimana menempatkan penekanan pada hubungan antara bisnis dan lingkungan sekitar mereka (Rosada et al., 2024). Legitimasi adalah yang menjelaskan adanya nilai-nilai yang berbeda yang dianut perusahaan dengan nilai masyarakat sehingga perusahaan harus peka dengan menjalankan operasional perusahaan yang telah sesuai dengan nilai yang berlaku di masyarakat untuk mendapatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan (Dowling & Pfeffer dalam Hindriani et al., 2024)

Berdasarkan di atas, dapat disintasikan bahwa legitimasi merupakan kondisi yang dimana suatu entitas menganut nilainya, sehingga memungkinkan entitas menjadi bagian yang diterima oleh lingkungan sosialnya yang menekankan pentingnya hubungan antara bisnis dan lingkungan sekitarnya, termasuk kepekaan perusahaan dalam menjalankan operasional sesuai dengan norma dan nilai masyarakat untuk memperoleh

kepercayaan dari pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Akuntansi Lingkungan

Akuntansi lingkungan adalah suatu proses mengintegrasikan biaya terkait lingkungan ke dalam praktik akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan atau instansi pemerintah (Wijayanto, et al dalam Sukmono et al., 2024). Akuntansi lingkungan merupakan pendekatan yang penting untuk memahami serta mengelola dampak lingkungan dari kegiatan bisnis. Teori ini menekankan perlunya perusahaan untuk tidak hanya memperhatikan aspek finansial, tetapi juga dampak ekologis dari operasi mereka (Tuti et al., 2024).

Menurut Djogo (dalam rohman, 2022) akuntansi lingkungan (*Environmental Accounting* atau *EA*) adalah pendekatan akuntansi yang menekankan pentingnya memasukkan biaya lingkungan (*Environmental Cost*) didalam ruang lingkup pemerintahan atau lembaga pemerintah. Hal ini berarti bahwa selain mencatat biaya ekonomi konvensional, perusahaan juga harus memperhitungkan biaya yang berkaitan dengan dampak lingkungan dari aktivitasnya

Berdasarkan menurut para ahli diatas, dapat disintesis bahwa akuntansi lingkungan adalah proses yang mengintegrasikan, baik di lembaga pemerintah maupun perusahaan. Pendekatan ini bertujuan untuk mengelola dan memahami dampak lingkungan dari aktivitas bisnis, sehingga aspek finansial tidak di orientasikan dan lebih diperhatikan nya pengaruh ekologis dari operasinya.

Green Accounting

Green Accounting adalah memberikan gambaran terhadap upaya pelestarian lingkungan dengan

mengintegritaskan manfaat lingkungan dan biaya dari keputusan ekonomi ke dalam laporan keuangan (Sukmono et al, 2024). Hal ini memungkinkan perusahaan untuk menilai sejauh mana keputusan mereka memberikan dampak positif terhadap pelestarian lingkungan. Sementara itu, menurut (Selpiyanti, 2020). *Green Accounting* adalah kegiatan mengidentifikasi, menganalisis, dan memberikan informasi tentang kegiatan produksi dan biaya-biaya yang terkait lingkungan yang harus dikeluarkan oleh perusahaan terutama bagi perusahaan yang memiliki dampak negatif terhadap lingkungan ekonomi, sosial dan teknologi.

Menurut Cohen dan Robbins, *Green accounting* atau *environmental accounting* didefinisikan sebagai: “*a style of accounting that includes the indirects costs and benefits of economic activity-such as environmental effects and health consequences of business decisions and plans*” Artinya adalah “gaya akuntansi yang mencakup biaya dan manfaat tidak langsung dari aktivitas ekonomi, seperti dampak lingkungan dan konsekuensi kesehatan dari perencanaan dan keputusan bisnis” (Angelina & Nursasi, 2021).

Purwaatmojo & Ratmono, (2024) *Green Accounting* mencakup variabel seperti daur ulang, alokasi biaya lingkungan, dan energi terbarukan sebagai bagian dari pendekatan holistik untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam sistem keuangan perusahaan.

1. Daur ulang dipandang sebagai upaya penting dalam mengurangi limbah dan memanfaatkan kembali sumber daya, yang pada akhirnya berkontribusi pada efisiensi biaya dan pelestarian lingkungan.
2. Alokasi Biaya Lingkungan membantu perusahaan memahami

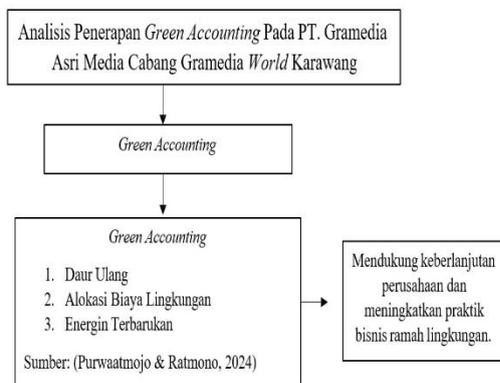
dan mengelola dampak finansial dari aktivitas yang berhubungan dengan lingkungan, sehingga memberikan dasar untuk keputusan strategis yang lebih bertanggung jawab.

3. Energi Terbarukan dianggap sebagai investasi jangka panjang mengurai dan efisiensi energi, dengan implikasi positif terhadap biaya operasional dan reputasi perusahaan.

Berdasarkan dari para ahli diatas disintesis bahwa *Green Accounting* adalah pendekatan akuntansi mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam pengambilan keputusan ekonomi. Hal ini mencakup perhitungan biaya dan manfaat maupun yang ditimbulkan. Dengan demikian, *Green Accounting* memberikan gambaran mengenai upaya menjaga lingkungan melalui pelaporan keuangan yang mempertimbangkan keseimbangan antara manfaat lingkungan dan biaya ekonomi.

KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Kerangka Pemikiran Penelitian:



Proposisi Penelitian :

Penerapan *Green Accounting* di PT Gramedia Asri Media Cabang Gramedia World Karawang memiliki peran penting dalam mendorong keberlanjutan perusahaan melalui pengelolaan sumber daya yang efisien. Langkah ini tidak hanya meningkatkan tanggung jawab perusahaan terhadap

dampak lingkungan, tetapi juga memperkuat alokasi biaya lingkungan untuk mendukung operasional perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif analisis penerapan *Green Accounting* pada PT Gramedia Asri Media bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai praktik pengelolaan limbah organik dan Anorganik dan bagaimana akuntansi lingkungan diterapkan dalam konteks tersebut. Sumber data diambil dengan cara menggunakan data primer dan data sekunder, data primer yaitu yang didapat dengan cara mengambil hasil wawancara tanya jawab pada pihak terkait mendalam dengan *Outsourcing GCI (Go Clean Indonesia)* yang terlibat dalam pengelolaan limbah, seperti petugas kebersihan, manajer lingkungan, dan pengelola limbah. Data sekunder diperoleh dari dokumen yang dimiliki *Outsourcing GCI (Go Clean Indonesia)*, Invoice bulanan, dan data keuangan PT Gramedia Asri Media Cabang Gramedia World Karawang, dan peraturan terkait pengelolaan limbah organik dan anorganik.

Menurut (sugiyono, 2022:137) teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, serta dokumentasi. Melalui pertanyaan terbuka untuk menggali informasi tentang praktik pengelolaan limbah, tantangan yang dihadapi, serta penerapan *Green Accounting*. Observasi melakukan pengamatan langsung terhadap proses pengelolaan limbah di PT Gramedia Asri Media untuk memahami praktik yang diterapkan. Studi dokumentasi Mengkaji dokumen-dokumen terkait, seperti SOP (*Standard Operating Procedures*) pengelolaan limbah dan laporan keuangan yang berkaitan dengan biaya operasional.

**HASIL DAN PEMBAHASAN
PENELITIAN****Alokasi Biaya Lingkungan****Tabel 1. Data Pengeluaran biaya limbah**

No.	Nama Barang	Jumlah	Satuan
1	Impala Floor Cleaner	2	Gallon
2	Impala Handsoap	2	Gallon
3	Sunlight Sabun Cuci Piring 635ml	2	Pouch
4	Susemi Spon Pencuci Piring	2	Pack
5	Detergent 900gr	2	Pack
6	Stella Matic 225ml Refill	10	Botol
7	Stella Pengharum Ruangan Aerosol 400ml	3	Botol
8	Window Waster 35cm	1	Set
9	Window Squezee 35cm	1	Set
10	Alkaline Baterai Aa	10	Buah
11	Urinal Screen	12	Buah
12	Kain Majun Warna	2	Kg
13	Kain Mop Biru	5	Buah
14	Kain Mop Merah	2	Buah
15	Sarung Tangan Karet Hijau Nitrile	5	Pasang
16	Sarung Tangan Kain	5	Pasang
17	Plastik Sampah Hitam 60*100	3	Pack
18	Plastik Sampah Hitam 90*120	5	Pack
19	Stella Gantung Pengharum Ac 42gram	5	Buah
20	Microfiber Cloth	5	Lembar
21	Sekop Taman Kecil	1	Buah
22	Kamber Bola Besar	12	Buah
Total kuantitas : 97			
Total Barang : 22			
Total biaya pembersih : 7.500.000			

Berdasarkan tabel 1. dalam hal ini laporan kebutuhan khusus untuk keberlangsungan perusahaan adalah hal

ini, Keuangan yang dikeluarkan untuk pemeliharaan adalah senilai 7.500.000 sudah termasuk PPN.

Tabel 2. Laporan keuangan dan rincian pengolahan limbah

	PT Gramedia Asri Media
	Periode januari 2025
	Laporan Laba Rugi
Keterangan	Nominal

Pendapatan	
Pendapatan penjualan	XX.XXX.XXX
Pendapat lain-lain (penjualan kardus)_	XX.XXX.XXX
Total pendapatan	XX.XXX.XXX
Beban Operasional	
Beban pembuangan limbah	4.800.000
Beban Outsourcing (PT GCI)	7.500.000
Total mbeban Operasional	12.300.000
Laba bersih sebelum pajak	XX.XXX.XXX

Laporan keuangan dan rincian detail pengelolaan limbah serta pembayaran *Outsourcing* PT. Gramedia Asri Media, biaya ini dicatat ke dalam akun "Pembayaran *Outsourcing*", yang merupakan bagian dari beban operasional Gramedia. Pembayaran ini mencakup pengeluaran untuk jasa pembuangan limbah organik oleh pihak ketiga.

Biaya pembuangan limbah organik (limbah richeese) dikelola dengan pembayaran kepada Karang Taruna Karawang sebagai pihak penerima. Nominal biaya Rp1.200.000 per minggu dengan frekuensi pembayaran 1 kali per minggu (4 kali dalam sebulan). Total Biaya per bulan Rp4.800.000 pembayaran dilakukan Oleh PT GCI melalui Gramedia Karawang dengan dokumen pendukung yaitu kwitansi pembayaran yang diterima Gramedia Karawang.

Limbah di PT. Gramedia Asri Media Cabang Gramedia World Karawang

Limbah adalah sisa hasil aktivitas manusia atau industri yang tidak terpakai dan dapat mencemari lingkungan. Limbah dibagi 3 (tiga) jenis, limbah organik, anorganik dan B3. Limbah organik, pada pengelolaan air kotor dan air bekas melalui proses penyaringan limbah air kotor merupakan air limbah yang berasal dari toilet, baik dari kloset maupun sistem pembuangan lainnya. Limbah ini dapat didaur ulang untuk digunakan kembali,

khususnya sebagai air pembuangan (*flush toilet*). Selain itu, limbah air kotor juga dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan lain seperti penyiraman tanaman. Dengan memastikan kualitas air yang digunakan kembali, limbah air kotor ini melalui empat tahapan pencucian atau proses penyaringan yang bertujuan untuk menghilangkan zat-zat berbahaya serta menjaga kebersihan dan keamanan air.

Sementara itu, limbah air bekas adalah limbah yang berasal dari penggunaan air di wastafel, *urinoir* pria, atau aktivitas lainnya yang tidak terlalu terkontaminasi seperti limbah toilet. Limbah air ini juga dapat didaur ulang untuk digunakan kembali, misalnya sebagai air untuk wastafel. Proses daur ulang limbah air bekas juga melibatkan empat tahapan penyaringan atau pencucian yang berfungsi untuk membersihkan air dari kotoran, bau, dan zat-zat yang dapat membahayakan kesehatan. Baik limbah kotor dan bekas yang memiliki jalur pengolahan yang berbeda, meskipun keduanya sama-sama melalui empat tahapan penyaringan. Tahapan ini mencakup:

1. Penyaringan Awal (*Pre-treatment*), Untuk menghilangkan partikel besar seperti kotoran, pasir, dan bahan organik lainnya.
2. Proses Sedimentasi, Di mana partikel-partikel yang lebih kecil mengendap di dasar tangki.
3. Filtrasi, Menggunakan filter tertentu untuk menyaring zat-zat berbahaya

yang lebih kecil.

4. Proses Disinfeksi, Untuk membunuh mikroorganisme berbahaya seperti bakteri dan virus, seringkali menggunakan bahan kimia seperti klorin atau teknologi *ultraviolet*.

Setelah melalui tahapan tersebut, limbah air kotor dan limbah air bekas dapat digunakan kembali sesuai dengan fungsinya. Namun, jika terdapat kelebihan air yang tidak dapat dimanfaatkan lebih lanjut, limbah tersebut akan dibuang ke saluran pembuangan (got). Sebelum dibuang, limbah ini telah melalui pengujian kadar pH dan dinyatakan memenuhi standar yang telah ditentukan oleh pemerintah. Standar ini bertujuan untuk memastikan air yang dibuang tidak mencemari lingkungan dan sejalan dengan peraturan.

Permen LHK No. 68 Tahun 2016 tentang pengelolaan air limbah domestik diatur dalam peraturan perundang-undangan. Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik, pasal 4 ayat 2, hasil pemantauan terhadap air limbah domestik :

1. Catatan pada air limbah domestik yang diproses.
2. Catatan pada pH limbah domestik.
3. Hasil analisis lab air limbah yang dilakukan minimal 1 kali dalam 1 bulan.

Lebih lanjut hasilnya harus memberikan laporan taratur paling sedikit 3 (tiga) bulan 1 (satu) kali atau bupati setempat dengan melewati persetujuan kepada menteri, gubernur atau Lembaga hukum yang berlaku. Dengan pengelolaan yang baik, limbah air dapat diubah menjadi sumber daya yang berguna, sekaligus membantu menjaga keberlanjutan lingkungan dan mengurangi beban pencemaran air di masyarakat.

Limbah anorganik, limbah ini seperti *evaporator* AC, bohlam, selang WC, kabel potongan, *reflektor*, *housing* lampu CDMPD, besi bekas, dan tabung *freon* yang dikategorikan sebagai limbah anorganik. Limbah ini akan dikumpulkan dan dikelola melalui proses pelelangan atau pembuangan yang sesuai dengan persetujuan audit PT Gramedia Asri Media. Jika limbah anorganik berhasil dilelang, hasil penjualannya akan dimasukkan ke dalam laporan keuangan penerimaan kas rupa-rupa dalam penyusunan laporan keuangannya.



Gambar 1. Limbah anorganik

Limbah organik yaitu limbah makanan, seperti sisa makanan dari Richeese, dikategorikan sebagai limbah organik. Limbah ini akan disalurkan ke Karang Taruna Karawang untuk dimanfaatkan atau dikelola lebih lanjut sesuai kebutuhan. Limbah air bekas dan air kotor akan di daur ulang menjadi kebutuhan perusahaan atau dibuang ke pembuangan saluran air dan menyiram tanaman sesuai prosedur.



Gambar 2. Limbah Organik

Limbah *B3* (Bahan Berbahaya dan Beracun), yang terdapat pada PT Gramedia Asri Media yaitu aki bekas, baterai, dan oli bekas. Pengelolaan limbah *B3* dilakukan sesuai regulasi yang berlaku, melalui pembuangan atau pelelangan yang disetujui oleh audit PT Gramedia Asri Media. Jika limbah *B3* berhasil dilelang, keuntungan dari penjualannya akan dicatat dalam laporan keuangan penerimaan kas rupa-rupa. Berikut gambar limbah *B3*:



Gambar 3. Limbah *B3*

Penerapan *Green Accounting* di PT. Gramedia Asri Media

Penerapan *Green Accounting* di PT. Gramedia Asri Media akan dilakukan melalui beberapa langkah, antara lain:

1. Pengukuran, pengungkapan biaya, serta manfaat terkait lingkungan pada PT. Gramedia Asri Media akan mengalokasikan biaya pada aktivitas lingkungan yang terdiri dari Biaya pembuangan dan perbaikan, PT. Gramedia Asri Media telah mengatakan manfaat lingkungan yang akan dicapai aktivitas ini, telah meminimalisir emisi gas dan membuat peningkatan efisiensi sumber daya energi.
2. PT. Gramedia Asri Media Cabang Gramedia *World* Karawang telah merancang sistem pengelolaan lingkungan yang diintegritaskan ke

dalam sistem manajemen keseluruhan perusahaan. Sistem ini memungkinkan perusahaan untuk mengenali, mengevaluasi, serta mengelola dampak lingkungan yang dihasilkan dari aktivitas operasionalnya.

3. Meningkatkan pemahaman dan pelatihan bagi karyawan PT. Gramedia Asri Media Cabang Gramedia *World* Karawang telah aktif untuk mendorong kesadaran dan pemahaman karyawan terkait pentingnya pelestarian lingkungan sehingga dilakukannya melalui berbagai program pelatihan dan kegiatan sosialisasi.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini, *Green Accounting* pada PT. Gramedia Asri Media Cabang Gramedia *World* Karawang dengan fokus pada pengelolaan limbah organik, anorganik, dan *B3*, serta efisiensi sumber daya seperti energi dan air. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Green Accounting* berkontribusi pada keberlanjutan perusahaan serta efisiensi operasional yang berupaya pengurangan dampak lingkungan melalui efisiensi energi, pengelolaan air limbah, peningkatan kinerja perusahaan untuk mengimplementasi *Green Accounting* dalam menciptakan perusahaan dengan tanggung jawab sosial, memperkuat hubungan dengan masyarakat, serta menjaga kepercayaan pemangku kepentingan *stakeholder*.

Pengelolaan Limbah, pengelolaan limbah di PT Gramedia Asri Media dilakukan dengan pendekatan yang terintegrasi sesuai dengan jenis limbahnya. Limbah organik, seperti sisa makanan, dikelola melalui proses daur ulang dan disalurkan kepada pihak terkait untuk dimanfaatkan lebih lanjut.

Sementara itu, limbah air kotor dan limbah air bekas diproses melalui penyaringan berjenjang yang mencakup beberapa tahapan, seperti pre-treatment, sedimentasi, filtrasi, dan disinfeksi, sehingga air tersebut dapat digunakan kembali atau dibuang sesuai dengan standar mutu tertentu. Selain itu, limbah B3 sudah melewati regulasi yang berlaku, baik melalui pelelangan maupun pembuangan yang mengikuti prosedur resmi, sehingga dampaknya terhadap lingkungan dapat diminimalkan.

Implikasi

Penerapan *Green Accounting* di PT Gramedia Asri Media memberikan implikasi signifikan bagi berbagai aspek perusahaan. Secara lingkungan, pengelolaan limbah organik, anorganik, dan B3 yang dilakukan dengan metode daur ulang, penyaringan air, serta prosedur pembuangan yang sesuai regulasi membantu menjaga kelestarian lingkungan. Langkah ini tidak hanya meminimalkan dampak negatif terhadap ekosistem, tetapi juga mendorong penggunaan kembali sumber daya yang lebih efisien.

Dari sisi operasional, *Green Accounting* meningkatkan efisiensi melalui pengurangan biaya operasional seperti penggunaan air hasil daur ulang dan optimalisasi energi. Hasil pelelangan limbah B3 dan anorganik juga memberikan nilai tambah bagi pendapatan perusahaan. Selain itu, pencatatan biaya yang transparan dalam melaporkan keuangan memperkuat akuntabilitas perusahaan terhadap pemangku kepentingan *stakeholder*.

DAFTAR PUSATAKA

Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DAN KINERJA.

In *Jurnal Manajemen Dirgantara* (Vol. 14, Issue 2).

Handoko, J., & Santoso, V. (2023). The Impact Of Green Accounting. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 12(1), 84–101.

<https://doi.org/10.21831/nominal.v12i1.56571>

Hindriani, R., Khairuna Siregar, D., Idayu, R., Husni, M., & Akuntansi, P. S. (2024). PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DAN MATERIAL FLOW COST ACCOUNTING TERHADAP SUSTAINABLE DEVELOPMENT.

<https://doi.org/10.46306/rev.v4i2>

Ni, M. D. R. (2024). ANALISIS PENERAPAN GREEN ACCOUNTING PADA INDUSTRI PERHOTELAN DI LABUAN BAJO.

Permana, G. P. L., & Wullandari, A. A. A. A. (2024). PENGUKURAN PRAKTIK GREEN ACCOUNTING DALAM MEWUJUDKAN KEBERLANJUTAN USAHA (STUDI PADA INDUSTRI PERHOTELAN DI KOTA DENPASAR). *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 9(1), 90–106. <https://doi.org/10.29303/jaa.v9i1.443>

Permen LHK. (2016). *BAKU MUTU LIMBAH DOMESTIK*. <https://ppkl.menlhk.go.id/website/filebox/5/170314114854P.68%20BAKU%20MUTU%20LIMBAH%20DOMESTIK.pdf>

Purwaatmojo, N. A., & Ratmono, D. (2024). PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING TERHADAP KINERJA LINGKUNGAN DENGAN CORPORATE

- SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MEDIASI. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 13(3), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- rohman, taufik, abd. (2022). *akuntansi lingkungan dan sosial*. www.kwu.unipma.ac.id Rosada, A.
- M., Riyansyah, K., Wasini, M., Khodijah, S., & Sisdianto, E. (2024). ANALISIS PENERAPAN KINERJA KEUANGAN, KINERJA LINGKUNGAN DAN GREEN ACCOUNTING TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR. *JMA*, 2(4), 3031–5220. <https://doi.org/10.62281>
- Selpiyanti, S., & F. Z. (2020). Pengaruh Implementasi Green Accounting dan Material Flow Cost Accounting Terhadap Sustainable Development. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 2(1)(109–116).
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif / Prof. Dr. Sugiyono* (Cetakan ke 3). Bandung : Alfabeta, 2022.
- Sukmono, S., Kuncara, T., Tarigan, I. F., & Ayanto, H. K. (2024). ANALISIS PENERAPAN GREEN ACCOUNTING PADA KINERJA KEUANGAN PT UNILEVER INDONESIA TBK.
- Tuti, R., Sisdianto, E., Syariah, P. A., Dan, E., Islam, B., Raden, U., & Lampung, I. (2024). PERAN GREEN ACCOUNTING DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI ENERGI DAN PENGELOLAAN LIMBAH. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Hindriani, R., Khairuna Siregar, D., Idayu, R., Husni, M., & Akuntansi, P. S. (2024). PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DAN MATERIAL FLOW COST ACCOUNTING TERHADAP SUSTAINABLE DEVELOPMENT <https://doi.org/10.46306/rev.v4i2>
- Yuliana, Salim, Zaleha, & Suheriyatmono. (2023). ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN (GREEN ACCOUNTING) PADA PT. SINAR TERNAK SEJAHTERA-LAMPUNG (Vol. 13, Issue 1).